

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan kesehatan masih ditandai dengan kerentangan kesehatan ibu dan anak, terutama kematian ibu dan anak masih tinggi diberbagai wilayah di Indonesia. Kehamilan adalah periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga untuk keselamatan janin dalam kandungan. Ini bisa terjadi jika ibu tidak bisa mengenali tanda- tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Menurut *World Health Organization* sekitar 830 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu hamil di perdarahan, infeksi, *preeklamsia* dan aborsi yang tidak aman (Mulianda, 2019).

WHO memperkirakan kasus *preeklamsia* tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang dari pada di negara maju. Prevalensi *preeklamsia* di negara maju adalah 1,3- 6%, sedangkan di negara berkembang adalah 1,8- 18%. Insiden *preeklamsia* di Indonesia sendiri adalah 128.273/ tahun atau sekitar 5,3% (Pérez, 2017). Sedangkan data pada Penderita penyakit ISK di Indonesia menurut data Depkes RI tahun 2014 jumlahnya masih cukup tinggi, mencapai 90- 100 kasus per 100.000 penduduk pertahunya atau sekitar 180.000 kasus pertahun (Lestari, 2023).

Komplikasi kehamilan yang lazim muncul yakni pendarahan, keracunan kehamilan yang disertai kejang- kejang, aborsi dan infeksi. Pendarahan menempati presentase tertinggi penyebab kematian ibu, pada usia ibu tidak boleh terlalu muda

atau tua dikarenakan jika terlalu muda yaitu < 20 tahun secara fisik sebenarnya belum siap karena rahim dan panggul belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Apabila terlalu tua yaitu ibu yang hamil pertama pada umur >35 tahun, pada usia tersebut mudah terjadi penyakit pada ibu. Jalan lahir juga tambah kaku ada kemungkinan lebih besar ibu hamil mendapatkan anak cacat, Bahaya yang dapat terjadi adalah hipertensi, preeklamsia, eklamsia, Infeksi saluran kemih (ISK) ketuban pecah dini, persalinan tidak lancar/macet, perdarahan setelah bayi lahir, bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) >2.5 gram atau bayi prematur (Komariah, 2020)

Preeklamsia adalah kondisi kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah tinggi $>140/90$ mmHg diukur dua kali setiap 4 jam disertai dengan proteinuria urine >300 mg dalam 24 jam. Berdasarkan gejalanya, *preeklamsia* dapat dibedakan menjadi *preeklamsia* ringan dan *preeklamsia* berat terjadi setelah usia 20 minggu usia kehamilan (Utari 2022). Pre eklamsia dalam kehamilan adalah komplikasi yang serius trimester kedua-ketiga dengan gejala klinis seperti: odema, hipertensi, proteinuria, kejang sampai koma. *Preeklamsia* mengakibatkan tekanan darah yang tinggi menyebabkan berkurangnya kiriman darah ke plasenta. sudah pasti ini akan mengurangi suplai oksigen dan makanan bagi bayi. Akibatnya, perkembangan bayi mejadi lambat, dan terjadi hipoksia intrauterin, lebih fatal lagi, penyakit ini bisa menyebabkan lepasnya jaringan plasenta secara tiba-tiba dari uterus sebelum waktunya (Indah, 2016).

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi yang disebabkan oleh adanya mikroorganisme dalam urine dan memiliki potensi untuk menginvasi jaringan-jaringan pada saluran kemih. Infeksi saluran kemih (ISK) bergantung pada banyak

faktor seperti usia, jenis kelamin, prevalensi bakteriuria dan faktor predisposisi yang menyebabkan perubahan struktur saluran kemih termasuk ginjal. Pada umumnya Infeksi Saluran Kemih (ISK) terjadi pada pertengahan trimester pertama kehamilan hingga awal trimester ketiga kehamilan. Dalam keadaan normal, urine juga mengandung mikroorganisme. Pasien didiagnosis infeksi saluran kemih bila urine mengandung lebih dari 10⁵ bakteri/ml. Infeksi saluran kemih dapat menyerang baik laki-laki maupun perempuan dari segala usia baik anak, remaja, dewasa maupun umur lanjut. Perempuan lebih sering terinfeksi dari laki-laki dengan angka populasi umum kurang lebih 5-15%. Saluran kemih manusia merupakan organ-organ yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan urine serta organ yang mengeluarkan urin dari tubuh, yaitu ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra (Nemin, 2019).

Ibu hamil normal adalah keadaan ibu sehat tidak memiliki riwayat penyakit yang buruk baik pemeriksaan fisik dan laboratorium. Urinalisis (urinalysis) berasal dari kata urine dan analisis. Urinalisis adalah pemeriksaan terhadap bahan yang berasal dari cairan tubuh manusia berupa air kencing atau urine secara fisik, kimia, dan mikroskopis. urinalisis secara umum adalah mendeteksi adanya kelainan ginjal, infeksi saluran kemih, *Preeklamsia* serta mendeteksi kelainan-kelainan di berbagai organ tubuh lain seperti hati, saluran empedu, dan lain – lain (Fabiana, 2019). Untuk menegaskan diagnosa perlu pemeriksaan lanjutan laboratorium untuk mendeteksi adanya riwayat penyakit pada ibu hamil. Urinalisis mencakup pemeriksaan urine secara makroskopis, mikroskopis dan test dipstick. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan Profil urine pada riwayat urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu

hamil normal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan Profil urine pada riwayat urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu hamil normal.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil urine pada urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil dengan riwayat Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu hamil normal.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mendiskripsikan hasil Profil urine pada riwayat urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil dengan riwayat Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu hamil normal
2. Analisis diskriptif Profil urine pada urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil dengan riwayat Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu hamil normal

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teroritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada bidang kimia klinik yaitu Profil urine pada urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil dengan riwayat penyakit dan urine ibu hamil normal, khususnya untuk mahasiswa D3-Teknologi Laboratorium medis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai implimentasi penelitian untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang kita dapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat terhadap perbandingan Profil urine pada riwayat urine ibu hamil *preeklamsia*, urine ibu hamil Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan urine ibu hamil normal.

